

No. Dok : 4471.CBJ.001



KERANGKA ACUAN KERJA OUTPUT TAHUN ANGGARAN 2024

PROGRAM :

**Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan**

KEGIATAN :

Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi

OUTPUT :

4471.CBJ.001

**Prasarana Pendukung Pembelajaran
(PNBP/BLU)**

UNIT KERJA :

Universitas Singaperbangsa Karawang

**Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
TAHUN 2024**

KERANGKA ACUAN KERJA

Tahun Anggaran 2024

Kementerian Negara/Lembaga	:	[023] Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
PTN / Kopertis	:	[677503] Universitas Singaperbangsa Karawang
Program	:	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
Hasil (Outcome)	:	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua eselon I di Kemendikbud
Kegiatan	:	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Indikator kinerja dari kegiatan Peningkatan Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran yang dilaksanakan oleh Bagian Umum Universitas Singaperbangsa Karawang adalah: Tersedianya Sarana Pendukung Pembelajaran.
Jenis Keluaran (Output)	:	[4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran
Volume Keluaran (Output)	:	2
Satuan Ukur Keluaran (Output)	:	Paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 50, 51 dan 52);
 - c. Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;.
 - d. Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010.
 - e. Peraturan Presiden RI Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
 - f. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 087/U/2002, tanggal 19 April 2001 tentang Standar Peningkatan Mutu Pendidikan.

2. Gambaran Umum

Universitas Singaperbangsa Karawang adalah Perguruan tinggi pertama yang didirikan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penggunaan nama Perguruan tinggi ini diambil dari nama Raden Adipati Singaperbangsa, pendiri Kabupaten Karawang dan Bupati Karawang yang pertama di bawah Sultan Agung dari Mataram, dengan gelar Adipati Kertabumi III, yang selanjutnya disebut Universitas Singaperbangsa Karawang atau disingkat Unsika.

Keberadaan Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) tidak dapat dipisahkan dari keberadaan 4 (empat) Sekolah Tinggi yang membentuknya, yaitu Sekolah Tinggi Hukum Pangkal Perjuangan (STHPP) yang didirikan pada tahun 1965, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

(STIE), dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang didirikan secara bersamaan pada tahun 1982. Keempat Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) sejak tahun 1986 dengan mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0503/0/1986.

Pada tahun 2010, lahir gagasan Gubernur Jawa Barat untuk menegerikan 4 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di wilayah Jawa Barat, yaitu: Jawa Barat bagian Pantura Timur di Cirebon, Pantura Barat di Bekasi, dan Jawa Barat bagian Barat Daya di Kota Sukabumi, dan Jawa Barat bagian Barat Laut di Kota Tasikmalaya. Mengingat Kota Bekasi tidak memiliki PTS yang berminat mengubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Unsika menyambut kebijakan Gubernur Jawa Barat tersebut melalui pemenuhan persyaratan -persyaratan alih status dari PTS menjadi PTN. Hal ini dilakukan karena perubahan status menjadi PTN merupakan kesempatan agar Unsika dapat lebih cepat mengembangkan kualitas sehingga tercapai visi, misi, dan tujuannya menjadi perguruan tinggi maju dan berdaya saing nasional. Upaya optimal Unsika membuat hasil pada tanggal 6 Oktober 2014 dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang menjadi PTN.

Pada tahun 2019, Unsika telah terakreditasi BAN-PT dengan peringkat B. Adapun dengan Komitmen Bersama semua unsur pimpinan Unsika di tahun 2020 didorong untuk mengubah bentuk pola pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada tanggal 7 Juni 2021 Unsika resmi menerapkan PPK BLU dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 220/KMK.05/2021 tentang Penetapan Universitas Singaperbangsa Karawang dan Politeknik Negeri Semarang pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi, bentuk kegiatan layanan utama Unsika adalah Tridharma Perguruan Tinggi, yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Unsika bertanggung jawab dalam meningkatkan output serta outcome dari ketiga bidang tersebut. Namun, aktivitas utama tersebut tidak dapat berjalan sendirian tanpa didukung oleh berbagai aktivitas pendukung (supporting business), yaitu tata kelola yang baik dan efisien sesuai dengan prinsip Good University Governance (GUG).

Distrupsi teknologi yang ditandai dengan revolusi industri 4.0 telah menjadi pemicu perubahan berbagai bidang, baik sosiokultural, lingkungan, ekonomi, maupun pendidikan. Untuk menjawab perubahan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menghiasi Ikan kebijakan Merdeka BelajarKampus

Merdeka melalui Permendikbud No. 3 –7 Tahun 2020. Kebijakan ini memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam mempelajari hal -hal yang diminati, dan memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi dalam merancang kurikulum yang memiliki *link and match* terhadap dunia usaha dan dunia industri. Kemendikbud juga membuat peta jalan sistem pendidikan nasional 2020 –2035. Dalam peta jalan tersebut, terdapat tiga kinerja utama yang dini lai dari PTN akademik, yaitu kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Ketiga kinerja utama ini memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain sehingga program-program yang dirancang oleh Unsika harus dapat mengejar ketiga kriteria tersebut secara sinergis dan bersamaan.

Dalam menyambut kebijakan-kebijakan baru ini, Unsika membuat berbagai macam program hibah prioritas Unsika (HIPKA) dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hak kekayaan intelektual (HKI), dan juga perancangan kurikulum kampus merdeka untuk setiap program studi (Prodi). Untuk meningkatkan efisiensi kelembagaan, Unsika juga melakukan berbagai perubahan pada standar operasional prosedur (SOP) pada sistem tata kelola.

Sebagai PTN yang berdiri di Karawang, kabupaten dengan kawasan industri terluas di Indonesia, Unsika berpotensi untuk melakukan kerja sama dengan berbagai industri dan juga lembaga pemerintahan. Untuk meningkatkan pendapatan Unsika dalam rangka pelayanan sesuai dengan tanggung jawabnya, potensi yang dimiliki antara lain adalah:

1. PT Rekayasa Industri;
2. PT Chang Shin Indonesia;
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang;
4. DPRD Karawang; dan
5. PT Pupuk Indonesia (Persero);

Selain melakukan kerja sama, Unsika juga telah memiliki berbagai Pusat Layanan dan Kajian, yaitu Pusat Kajian BUMN dan Industri, Pusat Kajian dan Bantuan Hukum, Pusat Kajian dan Layanan Hubungan Masyarakat dan Media, Pusat Kajian dan Layanan Internasional, Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan/Sustainability Development Goals (SDGs), Pusat Kajian Perpajakan (Tax Center), Pusat Kajian Halal, serta Pusat Kajian Kewirausahaan, Investasi, dan Pengembangan Karier

3. Visi dan Misi BLU Unsika

Visi Unsika

Unsika menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijewi budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2029.

Adapun tonggak-tonggak capaian yang ditentukan oleh Unsika hingga tahun 2029

dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: (1) Unsika unggul di tingkat lokal pada tahun 2019, (2) Unsika unggul di tingkat nasional pada tahun 2024, dan (3) Unsika unggul di tingkat global pada tahun 2029.

Misi Unsika

Untuk mencapai visinya, misi yang diemban Unsika adalah:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhhlak mulia;
2. Menciptakan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara aktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
4. Menciptakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel.

Sejak menjadi PTN pada Oktober 2014, mahasiswa Unsika tiap tahun terus bertambah. 2023 tercatat 19.932 mahasiswa (D3=596 Mahasiswa), (S1 = 18.773 Mahasiswa), (S2 = 563 Mahasiswa). Untuk mendukung kualitas Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran di Unsika, maka perlu dilakukan revitalisasi Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran, mengingat kondisi Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran yang masih belum maksimal. Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran yang baru akan digunakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa dalam proses belajar mengajar...

Dengan melihat tantangan pengembangan Pendidikan tinggi dimasa mendatang yang semakin ketat sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi. Tuntutan terhadap kualitas sumberdaya manusia menjadi lebih kompetitif mengharuskan tenaga yang dihasilkan oleh perguruan tinggi menjadi lebih berkualitas. Sebagai penghasil tenaga yang berkualitas dan memiliki kompetensi penyelenggaraan pendidikan tinggi harus mampumenjadi pendorong dan bahkan sebagai motivator pembangunan kawasan dan regional. Darisisi pelayanan pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, pengadaan peralatan pendukung pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kegiatan praktikum mahasiswa dengan peralatan yang memadai sesuai perkembangan dunia pendidikan. Pencapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) sangat ditentukan dengan ketersediaan sumber daya dan sarana prasarana. Sehingga diharapkan para mahasiswa dapat 3 mempraktekkan ilmu yang didapat secara teori selama perkuliahan untuk diperaktekkan secara nyata dengan penelitian-penelitian yang bermanfaat. Dan jangkauan cakupan kebutuhan juga amat luas, mulai dari alat bantu rancangan hingga kebutuhan menciptakan model penelitian dan sebagainya.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan pengadaan sarana/prasarana ini adalah:

1. Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
2. Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan ini melalui pengadaan barang/jasa dengan metoda penyelenggaraan pengadaan peralatan pendidikan pendukung pembelajaran dilakukan melalui pengadaan langsung, e-tendering dan e-purchasing..

2. Tahapan

Dilakukan dalam beberapa tahap

a. Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)

1. Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran

2. Waktu Pelaksanaan

No.	Tahapan Bulan	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Pembangunan Gedung (PNBP/BLU)												
1.	Sewa Tanah Aset Desa Puseur Jaya	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

3. Indikator Kinerja

No.	Bulan	Indikator Keberhasilan	Target Komulatif [%]
1.	Januari	PPK, Pejabat Pengadaan Beserta Tim Pokja Menyiapkan Perencanaan Lelang Pembangunan Gedung Kuliah dan Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa seperti antara lain: Sewa Tanah Aset Desa Puseur Jaya, di lingkungan UNSIKA.	9
2.	Februari	PPK, Pejabat Pengadaan Beserta Tim Pokja Menyiapkan Perencanaan Lelang Pembangunan Gedung Kuliah dan Pembayaran Sewa Tanah Aset Desa Puseur Jaya, di lingkungan UNSIKA.	20
3.	Maret	PPK, Pejabat Pengadaan Beserta Tim Pokja Melaksanakan Lelang dan Pemilihan Pemenang Lelang Untuk Gedung Kuliah Bersama bulan Maret	29
4.	April	Persiapan Pembangunan Ruang Kuliah Bersama Pada Bulan April	40
5.	Mei	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama bulan Mei	49
6.	Juni	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama bulan Juni	55
7.	Juli	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama bulan Juni	64
8.	Agustus	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama Berita Acara Survey Progres Pembangunan dan Pembayaran Termin Untuk Progres Pembangunan bulan Agustus	70

9.	September	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama bulan September	79
10.	Oktober	Pembangunan Ruang Kuliah Bersama Berita Acara Survey Progres Pembangunan dan Pembayaran Termin Untuk Progres Pembangunan bulan Oktober	85
11.	Nopember	Berita Acara Survey Progres Pembangunan dan Pembayaran Termin Untuk Progres Pembangunan bulan Nopember	94
12.	Desember	PPK beserta Tim Melakukan Evaluasi Hasil Pencapaian Kegiatan Pembangunan Tahapan telah Mencapai 100%).	100

D. Kurun Waktu Pelaksanaan

12 (dua belas) bulan pelaksanaan dari Januari sampai dengan Desember 2024.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan sebesar **Rp. 31.640.875.000,-** dengan pengalokasian belanja sebagai berikut :

No	Uraian Biaya	Jumlah	Satuan	Biaya yang dibutuhkan (Rp)
	4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2	Paket	
1	(051) Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	1	PKT	31.640.875.000
	A. Pembangunan Gedung	1	PKT	31.475.875.000
	- Gedung Kuliah Bersama	1	PKT	75.000.000
	B. Sewa Tanah Jalan	1	PKT	75.000.000
	- Sewa Tanah Aset Desa Puseurjaya	1	PKT	75.000.000
JUMLAH				31.640.875.000,-

Terbilang : **“Tiga Puluh Satu Milyar Enam Ratus Empat Pulu Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah”**

Karawang, Oktober 2023
Wakil Rektor Bidang Umum dan

Keuangan,



Dr. H. Safuri Musa, M.Pd.

NIP. 196409041989031004